

Apa Itu

Antibiotik Profilaksis



Antibiotik yang diberikan sebelum dan atau saat tindakan operasi untuk mencegah terjadinya komplikasi infeksi pasca operasi.

RSUD dr. Mohamad Soewandhie

Jalan Tambakrejo No. 45-47
Surabaya

☎ (031) 3717141, (031) 3725905

☎ (031) 3713651

📷 @rssoewandhie

🌐 rs-soewandhi.surabaya.go.id



Hotline IGD

(031) 37309595



Pemerintah Kota Surabaya
RSUD dr. Mohamad Soewandhie



Mengenal Antibiotik Profilaksis



Prinsip Profilaksis



Antibiotik profilaksis digunakan untuk operasi bersih dan bersih terkontaminasi.

1.

Tidak untuk tujuan sterilisasi daerah operasi.

2.

Bertujuan untuk menekan kolonisasi bakteri.

3.

Antibiotik diberikan 30–60 menit sebelum insisi, diberikan secara drip intervena selama 15 menit. Diberikan di kamar operasi.

4.

Jenis antibiotik cefazolin dan cefuroxim.

5.

Tidak perlu dilakukan skin test.

6.

Diberikan berupa dosis tunggal.

7.

Dosis ulangan dapat diberikan jika operasi lebih dari 3 jam dan atau perdarahan lebih dari 1500 CC. Dosis ulangan diberikan antibiotik dengan jenis dan dosis yang sama secara IV drip. Maksimal lama penggunaan profilaksis adalah 24 jam.

8.

Jika alergi golongan betalaktam, bisa digunakan gentamisin.

Operasi bersih yang **tidak** memerlukan antibiotik profilaksis:

- ✗ Struma (gondokan).
- ✗ Fibroadenoma mammae (tumor jinak payudara).
- ✗ Tumor soft tissue.
- ✗ Penjahitan luka pada kulit.
- ✗ Sirkumsisi (khitan).

Operasi bersih yang **tidak** memerlukan antibiotik profilaksis:

- ✗ Persalinan per vaginam.
- ✗ Repair episiotomi.
- ✗ Pemasangan IUD.
- ✗ Tonsilektomi.
- ✗ Ekstraksi gigi.
- ✗ Ekstraksi molar ketiga.